

**Tugas Akhir Resital**

**PENERAPAN TEKNIK *GHOST NOTE* PADA LAGU *SNIFF*  
KARYA DOMITILLE “DOMI” DEGALLE DAN JD BECK**



Oleh:

Calvin Anthonius Dulag

NIM. 16001050134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**Tugas Akhir Resital**

**PENERAPAN TEKNIK *GHOST NOTE* PADA LAGU *SNIFF*  
KARYA DOMITILLE “DOMI” DEGALLE DAN JD BECK**



Oleh:

Calvin Anthonius Dulag

NIM. 16001050134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

## Lembar Pengesahan

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Calvin Anthonius Dulag NIM16001050134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Tim Penguji:



**Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.**

Ketua Program Studi / Ketua

NIP. 19610116 198903 1 003



**Mohamad Alfiah Akhbar, M.Sn.**

Pembimbing /

Anggota NIP 19821205



**Ayub Prasetyo, M.Sn.**

Penguji Ahli / Anggota

NIP. 19750720 200501 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Siswadi, M. Sn.**

NIP. 195911061988031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan Tugas Akhir Resital dengan judul “Penerapan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff* karya Domitille Degalle dan JD Beck”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 4 (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan Tugas Akhir Resital ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku Ketua Prodi Penyajian Musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penyajian Musik.
3. Drs.R Taryadi, M.Hum. selaku Dosen Wali yang selalu memberi arahan selama penulis berkuliah di ISI Yogyakarta.
4. M. Alfiah Akbar, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Mayor *drum set* yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya untuk membimbing penulis menuntaskan penulisan Laporan Tugas Akhir Resital.
5. Ayub Prasetyo, M.Sn, selaku penguji ahli yang telah terlibat untuk memberi bimbingan pada tahap revisi.
6. Faizal, S.Sn. selaku Dosen Mayor *drum set* yang telah memberikan ilmu dan pelajaran dari semester 1 sampai 5 .

7. Orang tua dan saudara-saudari di rumah yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
8. Seluruh keluarga besar Kesper atas kesempatannya dapat bergabung, berbagi pengalaman baru, bertukar ilmu, berproses kreatif, menyemangati sampai pada akhir perkuliahan.
9. Seluruh keluarga besar angkatan 2016 atas perjuangan yang dilewati bersama dari kuliah bareng, dan mengerjakan tugas bareng sampai pada akhir perkuliahan.
10. Bang Vangky dan Sarah Widia yang telah membantu penulis dalam proses penulisan Laporan Tugas Akhir Resital.
11. Bartlomiej Marszalek, yang telah membantu penulis dalam proses menulis partitur.
12. Teman-teman pengiring, dan berbagai orang yang terlibat dalam proses penggarapan resital Tugas Akhir.

Yogyakarta, 24 Desember 2021

**Calvin Anthonius Dulag.**  
NIM 16001050134

## ABSTRAK

*Ghost note* merupakan teknik yang digunakan untuk menambah variasi dalam sebuah pola ritme. Secara umum teknik ini sering dijumpai dalam berbagai genre musik. Teknik *ghost note* biasanya dimainkan dengan dinamika *piano* agar menciptakan sebuah variasi yang tidak terlalu mencolok. Pada tugas akhir resital, penulis menerapkan teknik *ghost note* pada bagian tema, *fill in*, dan improvisasi. Ketertarikan penulis mengangkat topik ini, karena teknik *ghost note* belum banyak dikenali dan materi pengajaran teknik *ghost note* masih sulit untuk ditemukan, padahal teknik ini telah menjadi kunci untuk melengkapi sebuah pola ritme yang dimainkan oleh berbagai *drummer* profesional. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal terpenting selain pemahaman mengenai teknik *ghost note* adalah mengetahui bentuk lagu, pola ritme dan penerapan eksplorasi pada lagu *Sniff*. Penulis menganalisis bentuk dan pola ritme lagu *Sniff*, serta melakukan eksplorasi dengan tujuan untuk mencari kesesuaian ritme di setiap bagian dalam lagu *Sniff* guna untuk menyesuaikan penggunaan teknik *ghost note*. Teknik *ghost note* dapat diterapkan di semua pola ritme dalam lagu *Sniff*. Penerapan teknik ini akan lebih sesuai bila diterapkan dalam pola ritme 1/8 dan 1/16. Variasi teknik *ghost note* yang diterapkan dalam lagu *Sniff* berguna untuk mengisi kekosongan *snare drum* yang dimainkan pada ketukan 2 dan 4. Bentuk lagu *Sniff* adalah *Intro* - A - B - B' - A' - B - B' - solo *keyboard* - B - B' - solo *drum* - B - B'. Terdapat dua pola ritme utama pada drum set yang banyak dimainkan di setiap bagian lagu, dan memiliki sukatan 4/4. Eksplorasi *ghost note* diterapkan di beberapa bagian lagu dengan mengembangkan not *triplet*, *sixtuplet*, dan not 1/16.

Kata kunci: *drum set*, *ghost note*, JD Beck, *Sniff*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	iii
C. Tujuan.....	iv
D. Manfaat.....	iv
BAB II LANDASAN RESITAL.....	6
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar.....	6
1. Tinjauan Pustaka.....	6
2. Tinjauan Repertoar.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Teknik Pengumpulan Data.....	15
B. Rancangan Pengkajian Musik.....	16
1. Metode Latihan.....	16
a. Latihan Mandiri.....	16
b. Latihan Gabungan.....	17
2. Pembentukan Tim.....	18
3. Konsultasi dan Evaluasi.....	19
BAB IV HASIL RESITAL.....	20
A. Deskripsi Resital.....	20
1. Analisis Bentuk dan Pola Ritme Lagu.....	20
2. Latihan.....	32
B. Hasil Resital.....	35
BAB V PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
SUMBER ACUAN.....	38
A. Daftar Pustaka.....	38
B. Webtografi.....	38
C. Diskografi.....	38
LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR NOTASI

- Notasi 1. Pola ritme hiphop dengan penerapan teknik ghost note **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 2. Penerapan teknik ghost note pada pola ritme funk **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 3. Penerapan ghost note pada pola ritme 16 beat **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 4. Penerapan variasi pada bass drum..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 5. Penerapan variasi pada snare drum..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 6. Contoh fill in dengan teknik ghost note not 1/16 **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 7. Contoh fill in dengan teknik ghost note not sixtuplet **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 8. Contoh improvisasi pada snare drum not sixtuplet **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 9. Contoh improvisasi pada snare drum not triplet **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 10. Contoh improvisasi pada snare drum not sixtuplet dan triplet **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 11. Contoh ghost note pada improvisasi solo drum 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 12. Contoh ghost note pada improvisasi solo drum 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 13. Notasi lagu Sniff pada bagian intro birama 1-4 **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 14. Notasi lagu Sniff pada bagian intro birama 11-14 **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 15. Notasi lagu Sniff bagian tema A..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 16. Pola ritme dasar untuk melatih tema A..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 17. Notasi pada pola pertama bagian tema B..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 18. Notasi pada pola pertama bagian tema B'..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 19. Fill in drum pada pola B' birama 61 dan 62.. **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 20. Pola ritme dasar untuk melatih fill in pada birama 61 dan 62 **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 21. Notasi pada pola pertama bagian tema A'..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 22. Notasi pada pola pertama birama 79 - 82..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 23. Pola ritme bossa nova dasar..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 24. Pola ritme bossa nova yang penulis ubah agar sesuai dengan birama 79 - 82..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 25. Notasi pada bagian awal solo keyboard..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 26. Notasi solo drum..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 27. Contoh improvisasi snare drum..... **Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 28. Contoh improvisasi not 1/16 dengan penerapan pada snare, tom, dan floor tom..... **Error! Bookmark not defined.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang


Musik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena musik secara tidak langsung sudah tertanam dalam diri manusia sejak lahir. Karena itu banyak manusia membutuhkan dan menginginkan musik sebagai kebutuhan hiburan, interaksi, karya, peribadatan, dan ritual. Dalam proses penciptaan karya musik, dibutuhkan instrumen musik guna menciptakan nada, ritme dan harmoni. Dari sekian banyak alat musik yang digunakan, diantaranya adalah instrumen *drum set*, karena itu *drum set* sudah tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat.

*Drum set* merupakan sebuah instrumen yang ditemukan pada awal tahun 1900-an. Awalnya *snare drum*, *bass drum*, dan *cymbal*, dimainkan secara grup oleh 2 orang atau lebih dalam sebuah *military band*. Ketika *military band* tersebut bermain pada panggung yang kecil, maka dilakukan pengurangan instrumen dan pemain untuk menghemat tempat dan uang. Dengan kondisi seperti ini, para pemain perkusi mencoba menciptakan konsep dimana *snare drum* dan *bass drum* dapat dimainkan oleh 1 orang saja, hingga pada akhirnya konsep ini disebut dengan *Double Drumming*. (Fidyk, 2010:1).

Pada tahun 1909, William F. Ludwig menciptakan sebuah pedal kaki untuk dimainkan pada *bass drum*. Penemuan ini menjadi sebuah kemajuan di dunia perkusi, karena dengan memainkan *bass drum* dengan kaki, maka kini *cymbal* dapat dimainkan juga oleh 1 orang pemain perkusi. Kemudian istilah

*drum set* mulai digunakan pada saat itu. Memasuki era modern, Gene Krupa mengaplikasikan sebuah *tom* kecil yang dipasang pada *bass drum*, dan *tom* besar yang ditaruh di atas lantai, ditambah dengan sebuah *crash cymbal* dan sebuah *ride cymbal* pada *drum setnya*. *Drum set* ini lah yang kemudian digunakan pemain *drum* sampai saat ini. (Fidyk, 2010: 5)

Di dalam permainan *drum set* ada berbagai macam teknik yang dapat diaplikasikan oleh pemain *drum* untuk mencapai hasil permainan *drum set* yang maksimal, salah satu teknik yang sering diterapkan pada permainan *drum* adalah teknik *ghost notes*, dimana pola penerapan *ghost notes* ini berfungsi sebagai variasi atau hiasan dari sebuah pola ritme yang dapat memberi warna pada pola ritme tersebut, dan yang menarik dari teknik *ghost notes* adalah cara memanfaatkan penerapan teknik ini menjadi sebuah pola ritme yang lebih berisi, sehingga semakin kompleks untuk didengar.

Teknik *ghost notes* mempelajari tentang bagaimana memainkan pola ritme dengan dinamis, variatif, dan lebih berisi. Dalam sebuah pola ritme, setiap notasi yang memiliki lambang tanda kurung () disebut *ghost notes*. Notasi *ghost note* harus dimainkan selembut mungkin. Cara memainkan teknik ini adalah menjaga kontrol *stick* serendah mungkin atau dengan menggunakan teknik pukulan *tap stroke* (Bihlman, 2010:1)

Selama penulis belajar di Prodi Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mempelajari teknik *ghost note* dan menerapkan teknik ini dalam latihan sehari-hari. Sebelumnya, penulis belum benar-benar fokus pada teknik ini karena menganggap teknik ini hanya sebagai hiasan. Namun setelah

penulis mencari banyak sumber dan mendengarkan permainan *drummer* yang bisa memaksimalkan potensi dari teknik *ghost note* tersebut dengan sangat baik, inovatif dan menarik, penulis menjadi tertarik untuk membahas teknik *ghost note*.

Teknik *ghost note* juga dapat dimainkan dalam semua jenis musik yang berbeda. Hal itu menambah ketertarikan penulis pada teknik ini karena penerapan yang variatif dan dapat menunjang kreatifitas penulis selama melatih teknik tersebut. Pengembangan teknik *ghost note* pada era *drummer* moden juga membuat teknik ini semakin kompleks.

Hal tersebut membuat penulis ingin mempelajari teknik *ghost note* karena menurut penulis teknik *ghost note* ini selain menjadi hiasan, variasi dan mengisi kekosongan dalam sebuah pola ritme, juga sudah berkembang menjadi teknik yang kompleks, sehingga memerlukan konsentrasi yang cukup tinggi dalam penerapan teknik tersebut. Teknik ini juga sangat berguna dan membantu meningkatkan kreativitas seorang *drummer* dalam bermusik. Pada tugas akhir ini penulis akan menerapkan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff* yang dimainkan oleh Domitille “Domi” Degalle dan JD Beck, di mana pada pola ritme *drum* yang dimainkan terdapat teknik *ghost note*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff*?
2. Bagaimana pengembangan teknik *ghost note* pada lagu *Sniff*?

### C. Tujuan

1. Untuk mengetahui teknik *ghost note* yang ada dilagu *Sniff*.
2. Untuk mengetahui penerapan dan pengembanganteknik *ghost note* pada lagu *Sniff*.

### D. Manfaat

Resital tugas akhir ini tidak hanya memberikan hiburan kepada penonton semata, tetapi juga diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa mengetahui tentang teknik *ghost note*.. Adapun manfaat yang didapat bagi penulis sendiri yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

A. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu musik khususnya *drum set*, yaitu metode pengembangan teknik *ghost note*.

B. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan teknik *ghost note*

#### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### A. Bagi penulis

Untuk meningkatkan kemampuan individu penulis dalam bermain musik khususnya *drum set*; meningkatkan kemampuan penulis dalam memainkan dan mengembangkan teknik *ghost Note*.

B. Bagi *drummer* lain

Menjadi referensi bagi drummer guna meningkatkan skill dan Teknik bermain drum,  
khususnya teknik ghost note

